

INTISARI

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan inisiatif strategis pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menanggulangi masalah *stunting*. Pelaksanaan program ini memicu respons beragam di media sosial, khususnya *TikTok* yang memiliki jangkauan demografi luas dan viralitas tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen publik terhadap program MBG serta mengevaluasi performa algoritma *Support Vector Machine* (SVM) dalam mengklasifikasikan opini tersebut. Data penelitian dikumpulkan dari platform *TikTok* menggunakan teknik *scraping* dengan bantuan tools Apify dengan menggunakan hashtag makan bergizi gratis, mbg, sppg dan program makan bergizi gratis, menghasilkan 611 data bersih setelah melalui tahap pra-pemrosesan. Metode penelitian meliputi tahapan *cleaning*, *case folding*, tokenisasi, normalisasi, *stopword removal*, dan *stemming*, dengan pelabelan data menggunakan model IndoBert serta ekstraksi fitur menggunakan TF-IDF. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen publik didominasi oleh respons positif sebesar 48,1%, diikuti sentimen netral 46,3%, dan sentimen negatif 5,6%. Analisis *wordcloud* mengungkapkan bahwa sentimen positif berfokus pada peningkatan kualitas hidup dan kondisi kesehatan yang lebih baik ("semangat" dan "sehat"), sedangkan sentimen negatif menyoroti kekhawatiran terkait keamanan pangan ("racun" dan "korban"). Sementara itu, sentimen netral didominasi oleh kata kunci identitas program ("mbg", "makanbergizigratis", "sppg"), yang mengindikasikan bahwa diskusi pada kategori ini cenderung bersifat informatif, objektif, atau sekadar penyebutan topik tanpa muatan emosi yang signifikan. Berdasarkan evaluasi model, algoritma SVM menghasilkan tingkat akurasi sebesar 79%, dengan performa terbaik pada klasifikasi kelas positif yang memiliki nilai *F1-Score* sebesar 0,83.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, Makan Bergizi Gratis, *Support Vector Machine*, *TikTok*, TF-IDF.

ABSTRACT

The Free Nutritious Meals Program (MBG) is a strategic initiative by the Indonesian government to improve the quality of human resources and tackle the issue of stunting. The implementation of this program has sparked mixed responses on social media, particularly TikTok, which has a wide demographic reach and high virality. This study aims to analyze public sentiment towards the MBG program and evaluate the performance of the Support Vector Machine (SVM) algorithm in classifying these opinions. Research data was collected from the TikTok platform using scraping techniques with the help of Apify tools using the hashtags makan bergizi gratis, mbg, sppg, and program makan bergizi gratis, resulting in 611 clean data after pre-processing. The research method included cleaning, case folding, tokenization, normalization, stopword removal, and stemming, with data labeling using the IndoBert model and feature extraction using TF-IDF. The results showed that public sentiment was dominated by positive responses at 48.1%, followed by neutral sentiment at 46.3% and negative sentiment at 5.6%. Wordcloud analysis revealed that positive sentiment focused on improved quality of life and better health conditions (“spirit” and “healthy”), while negative sentiment highlighted concerns about food safety (‘poison’ and “victims”). Meanwhile, neutral sentiment is dominated by keywords related to the program's identity (“mbg”, ‘makanbergizigratis’, “sppg”), indicating that discussions in this category tend to be informative, objective, or merely mention the topic without significant emotional content. Based on model evaluation, the SVM algorithm produced an accuracy rate of 79%, with the best performance in positive class classification, which had an F1-Score of 0.83.

Keywords: Sentiment Analysis, Free Nutritious Meals, Support Vector Machine, TikTok, TF-IDF.